

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan III tahun 2025

- Pada Juli 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Ogan Ilir sebesar 2,63 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,60.
- Tingkat inflasi month-to-month (m-to-m) Kabupaten Ogan Ilir Juli 2025 sebesar 0.17 persen dan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) Kabupaten Ogan Ilir Juli 2025 sebesar 2,13 persen.
- Pada Agustus 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Ogan Ilir sebesar 2,83 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,52. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Tingkat deflasi month-to-month (m-to-m) Kabupaten Ogan Ilir Agustus 2025 sebesar 0,07 persen dan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) Kabupaten Ogan Ilir Agustus 2025 sebesar 2,06 persen.
- Pada September 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten ogan ilir sebesar 3,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,85.
- Tingkat inflasi month-to-month (m-to-m) Kabupaten Ogan Ilir September 2025 sebesar 0.30 persen dan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) Kabupaten Ogan Ilir September 2025 sebesar 2,37 persen.

Bulan	Juli Minggu ke IV	Agustus Minggu ke IV	September Minggu ke IV	Keterangan
Cabai rawit	Rp.33.000	Rp.33.000	Rp.33.000	Relatif Stabil
Cabai merah	Rp.33.000	Rp.33.000	Rp.33.000	Relatif Stabil
Bawang merah	Rp.30.000	Rp.30.333	Rp.33.000	Relatif Stabil
Beras	Rp.12.000	Rp.13.000	Rp.13.000	Relatif Stabil
Minyak goreng	Rp.16.000	Rp.16.200	Rp.16.200	Relatif Stabil
Daging ayam Ras	Rp.28.000	Rp.32.000	Rp.32.000	Relatif Stabil

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan IPH, dan Seiring perayaan hari besar keagamaan Nasional (HBKN) Maulid Nabi Muhammad SAW Pada awal september yang bertepatan dengan long weekend mendorong peningkatan permintaan konsumsi masyarakat. Komoditas andil terbesar : Beras, Daging Ayam ras dan Cabai Rawit. Dan Masih musim tanam belum masa panen Raya, meski ada lonjakan pada beberapa komoditas laju inflasi Kabupaten Ogan Ilir masih berada dalam kondisi terkendali.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir pada triwulan III 2025 melakukan upaya pengendalian inflasi bersama Tim TPID Ogan Ilir adalah sebagai upaya kelancaran Distribusi ketersediaan pasokan, Sejumlah langkah konkret telah ditempuh, mulai dari operasi pasar murah dan gerakan pangan murah untuk menjaga daya beli masyarakat, langkah ini diharapkan mampu menjaga inflasi tetap dalam kisaran yang ditetapkan, sekaligus mendorong ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Ilir.

- Rakornas pengendalian inflasi dengan Kemendagri langkah Kongkret Pengendalian Inflasi di daerah setiap hari senin bersama anggota TPID Ogan Ilir secara Virtual.
- Sidak pasar Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir bersama tim pengendalian inflasi daerah kabupaten ogan ilir di Pasar Indralaya Pemantauan Harga

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Berkoordinasi dengan Perum Bulog untuk melaksanakan Operasi Pasar terhadap Komoditas yang mengalami kenaikan harga secara kontinu.
2. Melakukan pemantauan secara rutin, terutama pada titik pantau yang menjadi pedoman dalam pelaporan SP2KP.
3. Memberikan himbauan kepada para pedagang dan konsumen agar berbelanja bijak dan tidak Panic Buying.
4. Melalui Dinas Perdagangan, Perindustrian, koperasi dan UKM kerjasama dengan Perum Bulog melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murah dengan produk Minyak Kita setiap minggu..

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. pemerintah daerah tetap perlu bekerja sama dengan pemerintah Pusat, Provinsi/distributor/produsen sembako dan pihak lainnya yang dianggap penting dalam kegiatan koordinasi maupun untuk pengendalian Inflasi.
2. Menjalin kerjasama antar Daerah (KAD) dan Stakeholder yg lainnya di bidang pengendalian Inflasi (Ketersediaan Pasokan)
3. Menjaga kenaikan harga komoditas daging ayam dan telur ayam ras (keterjangkauan Harga)
4. Memastikan kelancaran logistik angkutan barang dan perbaikan jalan mantap untuk jalur distribusi sebagai upaya kelancaran distribusi
5. Memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan komoditas sebagai upaya ketersediaan pasokan
6. Sidak pasar dan Agen Distributor untuk ketersediaan pasokan agar tidak menimbun barang.